

ABSTRAKSI

MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR SISWA TENTANG MENULIS TEKS PIDATO DENGAN MEDIA PEMBELAJARAN AUDIO

Hj. NUNUNG, S.Pd.M.M.Pd

Media pembelajaran pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan (bahan pembelajaran), sehingga dapat merangsang perhatian, minat, pikiran, dan perasaan siswa dalam kegiatan belajar untuk mencapai tujuan belajar. Oleh karena proses pembelajaran merupakan proses komunikasi dan berlangsung dalam suatu sistem, maka media pembelajaran menempati posisi yang cukup penting sebagai salah satu komponen sistem pembelajaran

Implementasi media pembelajaran yang tepat untuk itu membantu siswa menulis teks pidato adalah media audio. Media ini merupakan teknik yang paling baik dalam membantu proses berfikir secara teratur karena menggunakan teknik berkelompok yang bermanfaat untuk menyediakan kunci-kunci universal sehingga membuka potensi kemampuan siswa. Sehingga materi pelajaran yang diringkas menjadi terpola secara yang akhirnya dapat membantu merekam, memperkuat, dan mengingat kembali informasi yang telah dipelajari.

Penelitian ini dilaksanakan di kelas IX-E, dengan data hasil pembelajaran sebagai berikut : 1) rata-rata hasil belajar pada siklus dua adalah 85,11. 2) Seluruh siswa memenuhi KKM pada siklus 2.

”Media Pembelajaran Audio” terbukti mampu meningkatkan prestasi belajar menulis teks pidato pada siswa di kelas IX-E SMPN 1 Tanjungsiang, pada materi.

Kata Kunci : *Media, Audio, Teks Pidato*

PENDAHULUAN

Salah satu bentuk performansi bahasa yang sangat fungsional dalam interaksi sosial adalah menulis. Kegiatan menulis selalu didasari oleh motif tertentu dan tidak terlepas dari harapan akan responsi atas isi dan maksud tulisannya. Representasi pikiran secara tertulis tersebut diaktualisasikan ke dalam beragam bentuk tulisan. Salah satu bentuk atau jenis tulisan adalah naskah pidato. Naskah pidato merupakan karangan atau tulisan yang dibuat untuk digunakan dalam kegiatan berpidato atau memberikan sambutan. Naskah pidato merupakan wacana yang disiapkan secara tertulis untuk diucapkan didepan khalayak ramai. Adapun pidato bermakna pengungkapan pikiran dalam bentuk kata-kata yang ditujukan kepada orang. Dari uraian tersebut dapat direduksi bahwa teks pidato merupakan tulisan sebagai bahan pidato untuk diungkapkan pada waktu berpidato.

Mengingat kemampuan siswa dalam menulis teks pidato sangat penting dan bermanfaat, maka Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Mata Pelajaran Bahasa Indonesia untuk SMP memasukan bahan kajian menulis teks pidato sebagai salah satu kompetensi dasar menulis yang harus dimahirkan kepada para siswa. Di dalam kurikulum tersebut, kompetensi dasar menulis teks pidato menjadi bagian dari standar kompetensi menulis dengan tujuan agar siswa “mampu mengungkapkan pemikiran, perasaan, dan informasi dalam bentuk karya ilmiah sederhana. Walaupun sudah dimasukan pada kompetensi dasar tapi masih ada siswa yang belum memiliki kemampuan untuk menulis teks pidato sehingga nilai mereka selalu di bawah KKM yang telah ditentukan.

Untuk itu dibutuhkan media pembelajaran yang dapat menarik keinginan siswa untuk mengikuti pembelajaran dengan baik. Berdasarkan latar belakang diatas penulis membuat laporan penelitian tentang “Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Tentang Menulis Teks Pidato dengan Media Audio” pada siswa kelas IX-E SMP Negeri 1 Tanjungsiang Kabupaten Subang..

METODE

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di SMPN 1 Tanjungsiang , untuk mata pelajaran Bahasa Indonesia. Sebagai subjek penelitian ini adalah kelas IX-E Tahun Pelajaran 2014/2015 dengan jumlah peserta didik sebanyak 35 orang. Lokasi sekolah ini berada di Kec Tanjungsiang Kabupaten Subang . Kehidupan masyarakat di sekitar lokasi penelitian bermata pencaharian beragam, seperti PNS, anggota ABRI, persiunan pedagang dan lain-lain. Siklus 1 akan dilaksanakan selama 2 kali pertemuan pada bulan Februari (minggu ke satu), minggu berikutnya untuk kegiatan evaluasi dan refleksi. Pada siklus 1 akan disampaikan materi pembelajaran membuat teks pidato dengan menggunakan media pembelajaran audio. Model PTK yang digunakan adalah yang dikembangkan oleh John Elliot dimana setiap siklusnya dilaksanakan dengan langkah-langkah perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan (observasi) dan refleksi sebagai berikut:

1. Perencanaan

Dalam perencanaan ini, persiapan yang dilakukan sebelum pelaksanaan tindakan adalah sebagai berikut: Mempersiapkan media Pembelajaran berupa laptop dan spiker untuk menunjang media audio.

2. Pelaksanaan Tindakan

Dalam pelaksanaan tindakan ini, yang akan dilakukan antara lain adalah sebagai berikut:

Guru menyampaikan materi. Memberikan arahan pada siswa yang sudah berkelompok masing. Setelah selesai memberikan arahan siswa siswa diarahkan untuk mendengarkan sebuah pidato lewat audio yang sudah dipersiapkan. Setelah mendengarkan beberapa kali siswa dituntun membuat teks pidato. Satu persatu mempresentasikan hasil kerjanya. Siswa lain memberikan tanggapan. Pengamatan dan kesimpulan secara bersama-sama. Dalam pelaksanaan proses belajar mengajar, guru kolaborator melakukan pengamatan dan observasi sesuai dengan format yang disediakan.

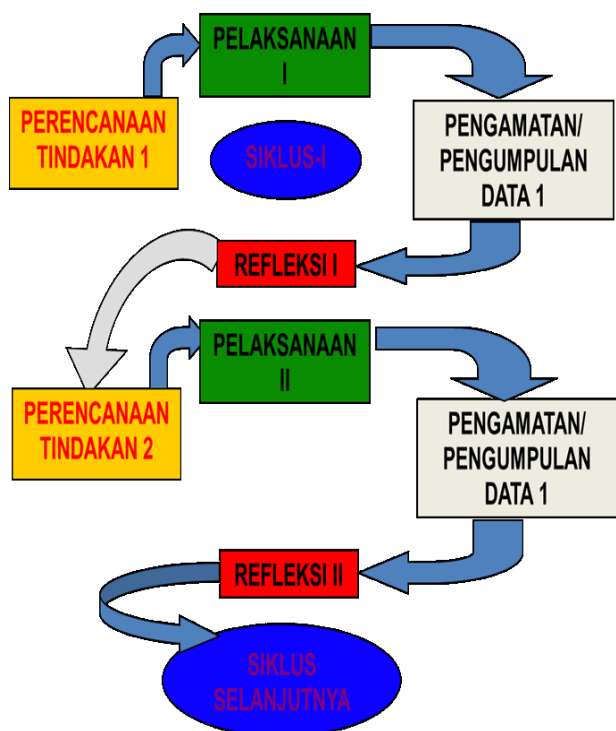
3. Pengamatan

Pengamatan atau observasi yang dilakukan dalam penelitian tindakan ini adalah dengan menggunakan format pengamatan yang telah disediakan. Aspek-aspek yang diamati antara lain meliputi:

kemampuan siswa untuk membuat teks pidato.

4. Refleksi

Hasil pengamatan yang diperoleh selama proses belajar mengajar berlangsung dianalisa. Berdasarkan hasil analisa ini, guru dan kolaborator melakukan refleksi diri untuk menentukan keberhasilan penelitian dan merencanakan tindakan berikutnya. Untuk siklus II dalam penelitian tindakan ini direncanakan berdasarkan hasil refleksi dari siklus I, sehingga masing-masing siklus saling keterkaitan. Siklus II merupakan modifikasi dari siklus I. Hal ini dilakukan dengan tujuan untuk mendapatkan hasil yang lebih baik sehingga indikator keberhasilan yang telah ditetapkan dapat tercapai. Dengan kata lain kekurangan atau kelemahan yang ditemui pada siklus I dijadikan sebagai bahan perencanaan untuk perbaikan pada siklus selanjutnya. PTK yang digunakan adalah yang dikembangkan oleh John Elliot



Data dan Analisis Data

- 1) Data hasil belajar peserta didik dikumpulkan dan dinilai sesuai dengan format yang telah disediakan.
- 2) Pencatatan dilakukan oleh guru yang bersangkutan dan kolaborator terutama yang berhubungan aktifitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung.
- 3) Semua hasil observasi, pencatatan pada siklus pertama dibandingkan dengan hasil siklus kedua.
- 4) Data yang terkumpul sebagian besar adalah data kualitatif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Untuk mengetahui seberapa besar tingkat peneruh medial pembelajaran audio dalam meningkatkan prestasi belajar menulis teks pidato maka diadakan proses obserpasi penelitian dengan dua siklus dan hasil dari tiap siklus adalah sebagai berikut.

Data tes hasil belajar siklus 1 dapat dijelaskan dari tabel berikut

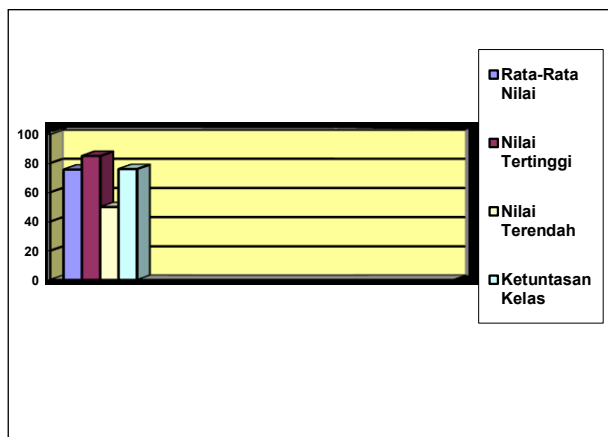
Tabel I.1
Hasil tes belajar

Aspek Statistik	Nilai Aspek Statistik
Jumlah Subyek	35
Rata-Rata Nilai	79,03
Nilai Tertinggi	85
Nilai Terendah	70
Ketuntasan Kelas	83 %

Berdasarkan tabel 1.1 dapat dijabarkan

- Nilai tertinggi siswa adalah 85
- Nilai terendah siswa adalah 70
- Nilai rata-rata siswa adalah 79,03
- Ketuntasan kelas adalah 83%

Grafik1.1

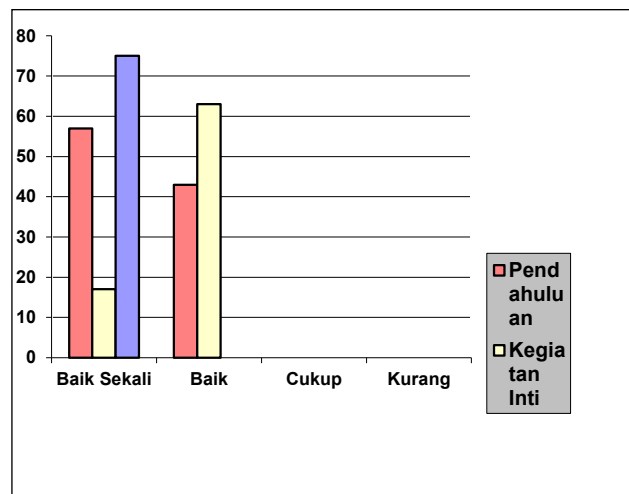


Hasil observasi yang dilaksanakan oleh observer (guru lain), menunjukkan bahwa keterampilan mengajar peneliti dengan media pembelajaran “Audio” adalah sebagai berikut

Tabel 1.2
Keterampilan guru mengajar
Siklus 1

Aspek Keterampilan Guru dalam Pembelajaran	Kategori Aspek (%)				
	BS	B	C	K	Jml
Pendahuluan	57,14	42,86	0,00	0,00	87,50
Kegiatan Inti Pembelajaran	16,67	62,50	0,00	0,00	79,17
Penutup Pembelajaran	75,00	0,00	0,00	0,00	75,00

Grafik 1.2
Keterampilan guru mengajar
menerapkan siklus 1



Refleksi Tindakan Pembelajaran

Refleksi data hasil pembelajaran dilakukan bersama observer pada setiap selesai kegiatan tatap muka pembelajaran. Hasil analisis ditemukan bahwa secara umum pembelajaran telah berjalan sesuai tujuan yang diharapkan. Ada beberapa hal temuan yang harus diperbaiki dan ditingkatkan untuk pembelajaran siklus II, yakni :

- (a) Masih ada siswa yang belum faham benar dalam menerima materi. Solusinya adalah siswa dipandu pengembangan konsepnya.
- (b) Aktivitas siswa menunjukkan antusias belajar yang baik. Untuk lebih meningkatkan kemampuan siswa adalah memberikan perhatian yang lebih lagi baik kepada setiap siswa secara merata.
- (c) Keterampilan guru mengajar dianalisis oleh observer

Data ini diperoleh dari hasil tes yang dilakukan pada kegiatan akhir pembelajaran. Data tes hasil belajar siklus 2 dapat dijelaskan dari tabel berikut

Tabel 1.3
Hasil tes belajar

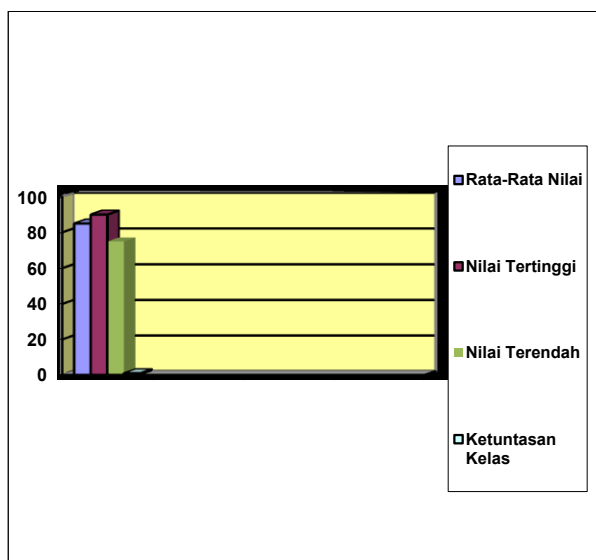
Aspek Statistik	Nilai Aspek Statistik
Jumlah Subyek	35
Rata-Rata Nilai	85,11

Nilai Tertinggi	90
Nilai Terendah	75
Ketuntasan Kelas	100%

Berdasarkan tabel I.3 dapat dijabarkan

- Nilai tertinggi siswa adalah 90
- Nilai terendah siswa adalah 75
- Nilai rata-rata siswa adalah 85,11
- Ketuntasan kelas adalah 100%

Grafik 1.3
Hasil tes belajar

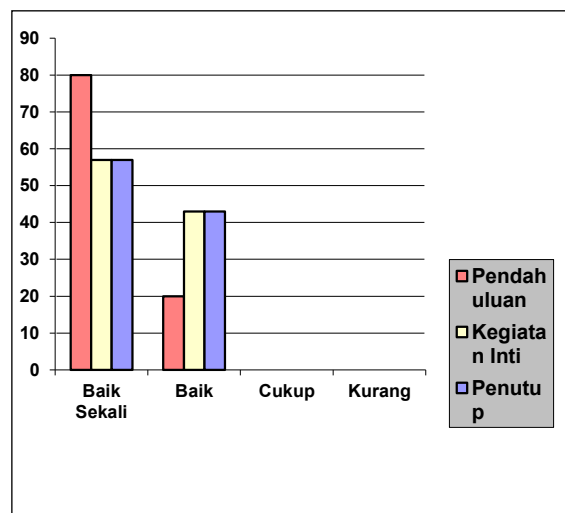


Tabel 1.4
Keterampilan guru mengajar
Siklus 2

Aspek Keterampilan Guru dalam Pembelajaran	Kategori Aspek (%)				
	BS	B	C	K	Jml
Pendahuluan	80,00	20,00	0,00	0,00	100
Kegiatan Inti Pembelajaran	57,14	42,86	0,00	0,00	100

Penutup Pembelajaran	57,14	42,86	0,00	0,00	100
----------------------	-------	-------	------	------	-----

Grafik 1.4
Keterampilan guru mengajar
Siklus 2



1) Refleksi Tindakan Pembelajaran

Hasil refleksi dan analisis data hasil pembelajaran pada siklus II dapat disimpulkan bahwa:

- Siswa sudah mampu mengungkapkan konsep secara berani dan sistematis.
- Keterampilan guru semakin baik, dikarenakan siswa semakin aktif dalam pembelajaran.

D. Analisis Hasil Penelitian Pembelajaran

1. Analisis Data Hasil Belajar Siswa

Berdasarkan data table I.3 di atas, tergambar bahwa hasil belajar siswa dalam siklus 2, pembelajaran adalah sangat tinggi, yakni ketuntasan kelas 100%. Hal ini, memperkuat keyakinan bahwa penggunaan media pembelajaran audio dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

2. Analisis Data Keterampilan Guru Mengajar

Inovasi pembelajaran guru dalam merancang strategi pembelajaran yang multi pendekatan, adalah mutlak diharuskan. Dengan demikian, inovasi dan kreativitas guru dalam

pembelajaran merupakan kunci keberhasilan pendidikan.

Guru yang kurang kreatif menerapkan strategi pembelajaran akan semakin memasung keberanian dan kreativitas siswa dalam PBM. Seiring dengan perubahan paradigma pendidikan di Indonesia, dan dengan pemberlakuan kurikulum baru (perubahan mengajar guru dari model konvensional menuju pembelajaran aktif menjadi wajib.

Data table 1.2 dan 1.4 tergambar hasil observasi dari observer bahwa guru (penulis red.), kemampuan mengajarnya adalah berkategori sangat baik.

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis hasil pada dua siklus pembelajaran dengan menerapkan media pembelajaran audio pada materi ajar menulis teks pidato, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil belajar siswa meningkat dengan kategori sangat tinggi, yakni rata-rata 79,03 (siklus 1) dan 85,11 (siklus 2).
2. Ketuntasan belajar siswa mencapai 100% dari KKM 73 pada siklus 2

B. Saran - Saran

1. Bagi Siswa :

- a. Jangan pernah takut untuk mengemukakan pendapat sepanjang pendapat yang disampaikan benar secara norma dan disampaikan dengan sopan dan santun.
- b. Berikan masukan kepada guru-guru untuk perbaikan pembelajaran yang demokratis.

2. Bagi Guru

- a. Media pembelajaran audio harus dikuasai guru bahasa Indonesia agar pembelajaran lebih bermutu.
- b. Jangan pernah berhenti dalam berkreasi dan berinovasi dalam merencanakan model dan strategi pembelajaran yang diyakini dapat meningkatkan hasil belajar siswa yang multi ranah.

3. Bagi Sekolah

- a. Sekolah harus lebih memfasilitasi guru dalam melakukan penelitian-penelitian serupa, agar hasil belajar siswa semakin meningkat.
- b. Sekolah harus memfasilitasi guru dalam mengembangkan kreatifitas dan profesionalitas dalam wadah MGMP baik di sekolah sendiri atau dengan sekolah lain.

4. Bagi Dinas Pendidikan Kabupaten

- a. Dinas Pendidikan agar lebih memfasilitasi pelatihan-pelatihan yang menyangkut peningkatan profesionalisme guru.
- b. Dinas dapat lebih memberdayakan forum-forum guru (MGMP), sebagai wadah guru dalam mengembangkan profesionalinya.

DAFTAR PUSTAKA

- Darmajari. 2012. *Metodologi Pembelajaran Kajian Teoritis Dan Praktis..* Jakarta : LP3I.
- Djamarah, Zain Aswan. 2012. *Strategi Belajar Mengajar..* Jakarta :Rineka Cipta.
- Heriawan. 2012. *Metodologi Pembelajaran.* Jakarta : LP3i.
- Rohani. 1997. *Strategi Pembelajaran.* Jakarta :Rineka Cipta
- Sanjaya. 2012. *Metodologi Pembelajaran.* Jakarta : LP3i.
- Suciati. 2007. *Belajar dan Pembelajaran.* Jakarta : Departemen Pendidikan Nasional.
- Sujana 2000. *Pendekatan Kontektual (Contextula Teacing and Learning).* Jakarta: Puskur.
- Sujana 2000. *Pendekatan Kontektual (Contextula Teacing and Learning).* Jakarta: Puskur.